

Sistem Informasi Persediaan Barang Habis Pakai Berbasis SMS Gateway Pada Kantor Camat Seulimuem Kabupaten Aceh Besar

Baihaqi¹, Raihan Islamadina², Dani Alfairus³

^{1,2}Dosen Program Studi Teknik Informatika

³Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah

Jl. T. Imum Lueng Bata Batoh – Banda Aceh

*Koresponden email:

baihaqi@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Pada saat ini pengurusan alat tulis kantor ditangani dibawah kepengurusan sub bagian umum kantor Camat Seulimuem. Bagian umum biasanya mempunyai sistem manajemen pengadaan alat tulis kantor dalam mengelola barang-barang tersebut dari sistem pemasukan barang dan distribusi alat tulis kantor ke ruangan- ruangan kerja. Akan tetapi sistem pengelolaan yang berjalan pada saat ini adalah sistem pencatatan dan perekapan data secara manual. Disamping itu juga untuk mengetahui stok barang oleh pimpinan bagian umum harus memeriksa stok secara langsung di gudang penyimpanan barang habis pakai. Melihat kesibukan pada bagian umum perlu adanya sebuah sistem yang dapat memberitahukan barang apa saja yang telah habis secara langsung dengan menggunakan alat komunikasi terkini seperti *smartphone*. Oleh karena itu, maka tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi distribusi barang habis pakai dan informasi persediaan barang habis pakai menggunakan *SMS Gateway* pada kantor Camat Seulimuem menggunakan pemrograman PHP dan DBMS MySQL. Penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem informasi persediaan barang habis pakai berbasis SMS Gateway dan telah diimplementasikan berbasis web dan SMS menggunakan aplikasi *Gammu*, bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Kata Kunci: Distribusi, PHP, MySQL, *SMS Gateway*.

Abstract. Currently, the handling of office stationery is handled under the management of sub-section of Seulimuem Sub-district head office. The general section usually has a procurement management system for office stationery in managing the goods from the system of goods importation and distribution of stationery to work rooms. However, the current management system is a system of recording and recording of data manually. In addition, to know the stock of goods by the leadership of the general section should check the stock directly in the warehouse storage of consumables. Seeing the busyness in the general part of the need for a system that can tell what goods have been discharged directly by using the latest communication tools such as smartphones. Therefore, the purpose of this research is to make information system of distribution of consumables and inventory information of consumables using *SMS Gateway* at Seulimuem Sub-district office using PHP programming and MySQL DBMS. This research resulted in the application of inventory information system based on *SMS Gateway* and has been implemented based on web and SMS using *Gammu* application, PHP and MySQL programming language.

Keywords: Distribution, PHP, MySQL, *SMS Gateway*

1. Pendahuluan

Pada sistem perkantoran di kantor Camat seulimuem terdapat bagian yang mengurus barang-barang alat tulis kantor dan pengadaan keperluan kantor lainnya. Pada saat ini pengurusan alat tulis kantor ditangani dibawah kepengurusan sub bagian umum. Bagian umum biasanya mempunyai sistem manajemen pengadaan alat tulis kantor dalam mengelola barang-barang tersebut dari sistem pemasukan barang dan distribusi alat tulis kantor ke ruangan-ruangan kerja.

Akan tetapi sistem pengelolaan yang berjalan pada saat ini adalah sistem pencatatan dan perekapan data secara manual. Sistem manual yang digunakan berupa pencatatan dan pelaporan yang masih menggunakan sistem aplikasi *Office* untuk membuat laporan. pembuatan laporan yang masih menggunakan aplikasi *Office* untuk keperluan jangka pendek adalah sangat

sesuai akan tetapi untuk penggunaan jangka panjang akan menjadi tidak efisien, dikarenakan data semakin banyak dan penyimpanan dalam bentuk file merupakan salah satu aktifitas penyimpanan data yang tidak efektif untuk jangka panjang. Disamping itu juga untuk mengetahui stok barang bagi pimpinan bagian umum harus memeriksa stok secara langsung di gudang penyimpanan barang habis pakai. Bagi pimpinan bagian umum sistem pemeriksaan jarang sekali terpantau secara regular.

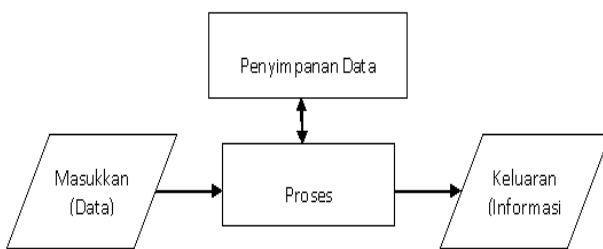
Hal ini disebabkan bukan hanya aktifitas pemeriksaan barang habis pakai saja yang harus dipantau akan tetapi banyak lagi hal lain yang harus dipantau. Melihat kesibukan pada bagian umum perlu adanya sebuah sistem yang dapat memberitahukan barang habis pakai apa yang telah habis secara langsung dengan menggunakan alat komunikasi terkini seperti

smartphone.

Oleh sebab itu penulis mencoba untuk memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan merancang dan membangun sebuah sistem manajemen barang habis pakai yang dapat memberikan informasi ketersediaan stok kepada pimpinan bagian jika terdapat barang yang sudah habis berbasis SMS gateway pada bagian umum kantor Camat Seulimuem upaya lebih efisien dan efektif.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Jogiyanto [1], Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk tertentu yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Berikut akan diperlihatkan gambar mengenai hubungan antara data dengan informasi :



Gambar 1. Perubahan Data Menjadi Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu, dan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya setelah diolah sedemikian rupa. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai obyek dan informasi adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan atau pemrosesan data [2]. Menurut Pearson [3], Respons adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.

Teori Behaviorisme menggunakan istilah respon yang dipasangkan dengan rangsang dalam menjelaskan proses terbentuknya perilaku. Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsang dari lingkungan. Jika rangsang dan respons dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.

Barang merupakan setiap benda baik yang berwujud maupun tidak berwujud, bergerak ataupun tidak bergerak, yang mempunyai banyak tujuan seperti diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen. Barang merupakan sesuatu yang banyak sekali macamnya. Namun, secara garis besar, benda dibagi dalam barang berwujud dan tidak berwujud dan barang bergerak serta barang tidak

bergerak.

Menurut Zikril [4] bahwa SMS Gateway adalah sebuah gerbang yang menghubungkan antara komputer dengan client melalui SMS, jadi secara garis besar, SMS Gateway dapat digambarkan seperti gambar di atas. Client secara tidak langsung berinteraksi dengan aplikasi / sistem melalui SMS Gateway. Saat melakukan SMS, maka informasi terpenting yang diperlukan adalah nomor tujuan dan pesan, maka itulah yang sebenarnya diolah oleh SMS Gateway. Contoh aplikasi SMS Gateway dalam penerapannya di dunia akademik saat ini adalah pengumuman beasiswa, pengumuman ruang tes, dan lain sebagainya. Pengumuman-pengumuman tersebut dilakukan secara otomatis satu arah oleh sistem.

Menurut Edwin dan Jemmy [5] Gammu adalah sebuah aplikasi *cross-platform* yang digunakan untuk menjembatani / mengomunikasikan antara database SMS Gateway dengan sms devices. Aplikasi gammu berupa daemon yang berjalan secara *background*. Setiap saat, gammu memonitor sms devices dan database sms gateway. Proses kirim data dengan SMS dari PC secara umum redaksi SMS diubah menjadi format PDU (*Protocol Data Unit*) dan dikirim oleh mesin *handphone* kemudian diproses oleh operator dan diterima oleh mesin *handphone* lagi dalam format PDU dan di ubah menjadi teks oleh *handphone*. Saat ada sms masuk ke sms devices, maka gammu langsung memindahkannya ke dalam *inbox* dalam database sms gateway. Sebaliknya saat aplikasi pengirim SMS memasukkan sms ke dalam *outbox* dalam database sms gateway, maka gammu mengirimkannya melalui sms devices, dan memindahkan sms ke sentitem dalam database. Gammu merupakan *software* sms gateway yang cukup bagus dan terkenal. Selain mudah penggunaannya, perangkat modem gsm yang *support* cukup banyak mulai dari nokia, siemen dan Sonny ericsson. Selain itu perangkat lain yang lebih cocok untuk dijadikan sms gateway dengan *software* gammu seperti modem gsm itegno. GAMMU bahkan sudah menyediakan *service* online untuk proses *update* data sms ke database. Database yang di *support* GAMMU adalah MySQL. Ada beberapa pihak yang menginginkan program SMS gatewaynya menggunakan database yang lain seperti SQL server, Oracle dan lain-lain. Menurut McLeod dan Raymond [6] Perancangan sistem secara umum adalah suatu tahap dimana di dalamnya terdapat identifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna atau *user* mengenai sistem yang baru.

Sedangkan desain sistem secara terinci dimaksudkan untuk membuat program komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Penggambaran dan rancangan model sistem Informasi secara logika dapat dibuat dalam bentuk Diagram Konteks dan Diagram Alir Data atau Data *Flow Diagram* (DFD). Diagram konteks merupakan arus data



yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antar sistem dengan bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

Diagram Alir Data atau *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu model yang menjelaskan arus data mulai dari pemasukan sampai dengan keluaran data. Tingkatan DFD dimulai dari diagram konteks yang menjelaskan secara umum suatu sistem atau batasan sistem aplikasi yang akan dikembangkan. Kemudian DFD dikembangkan menjadi DFD tingkat 0 atau level 0 dan kemudian DFD level 0 dikembangkan lagi menjadi level 1 dan selanjutnya sampai sistem tersebut tergambar secara rinci menjadi tingkatan-tingkatan lebih rendah lagi. DFD merupakan penurunan atau penjabaran dari diagram konteks.

Internet adalah sebuah jaringan global, yang menghubungkan komputer-komputer yang terdapat diseluruh dunia. Internet bisa diumpamakan seperti kumpulan-kumpulan jaringan yang saling berhubungan dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa standar atau bahasa yang umum. Internet merupakan sistem jaringan yang mendunia, sehingga internet juga bisa dikatakan sebagai sebuah jaringan berskala raksasa [7].

PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain. Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah phpBB. PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain [7].

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Terdapat beberapa API tersedia yang memungkinkan aplikasi-aplikasi komputer yang ditulis dalam berbagai bahasa pemrograman untuk dapat mengakses basis data MySQL antara lain: bahasa pemrograman C, C++, C#, bahasa pemrograman Eiffel, bahasa pemrograman Smalltalk, bahasa pemrograman Java, bahasa pemrograman Lisp, Perl, PHP, bahasa pemrograman Python, Ruby, REALbasic dan Tcl. Sebuah antarmuka ODBC memanggil MyODBC yang memungkinkan setiap bahasa pemrograman yang mendukung ODBC untuk berkomunikasi dengan basis data MySQL. Kebanyakan kode sumber MySQL dalam ANSI C [8].

Untuk melakukan administrasi dalam basis data

MySQL, dapat menggunakan modul yang sudah termasuk yaitu *command-line* (perintah: mysql dan mysql admin). Juga dapat diunduh dari situs MySQL yaitu sebuah modul berbasis grafik (GUI): *MySQL Administrator* dan *MySQL Query Browser*. Selain itu terdapat juga sebuah perangkat lunak gratis untuk administrasi basis data MySQL berbasis web yang sangat populer yaitu phpMyAdmin. Untuk perangkat lunak untuk administrasi basis data MySQL yang dijual secara komersial antara lain: MySQL front, Navicat dan EMS SQL Manager for MySQL.

Dalam dunia web, perangkat lunak *client* yaitu *browser web* mempunyai tugas yang sama yaitu menterjemahkan informasi yang diterima oleh server web dan menampilkannya pada layar komputer pengguna, oleh karena HTTP memungkinkan *server web* mengirimkan beragam data, seperti teks atau gambar, *browser* harus bisa mengenali berbagai macam data yang akan diterimanya, dan selanjutnya harus tahu cara untuk menampilkannya dengan benar. Teks ditampilkan sebagai teks dan gambar ditampilkan sebagai gambar. Umumnya *browser web* menerima data dalam bentuk HTML.

File HTML sebenarnya adalah file teks biasa yang selain berisi informasi yang hendak ditampilkan kepada pengguna, juga mempunyai perintah-perintah untuk mengatur tampilan data tersebut. Browserlah yang memiliki kuasa penuh dalam menterjemahkan perintah-perintah tadi. Meskipun sudah dibuat consensus untuk menstandarkan format dan elemen-elemen HTML, setiap jenis browser bisa menterjemahkan file HTML secara berbeda. Beberapa *server web* memiliki feature seperti *server side programming*, *security control* dan lain sebagainya.

Meskipun beragam macamnya, secara fungsional semua jenis *server web* adalah sama saja, yaitu berfungsi melayani permintaan-permintaan dari *browser web*. Banyak web browser yang bisa digunakan untuk mengakses web, diantaranya internet explorer, mozilla firefox, opera, safari, dan masih banyak lagi web browser lain yang bisa digunakan untuk mengakses web.

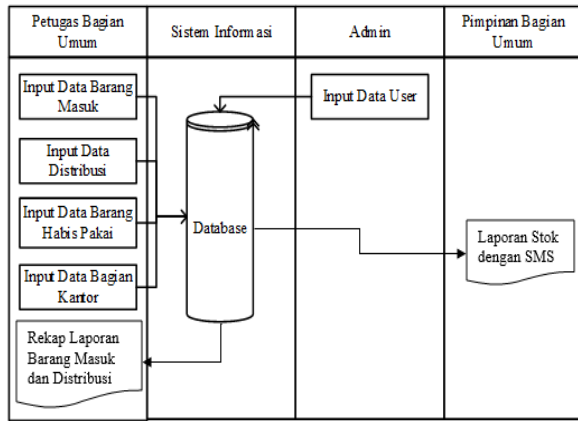
3. Metodologi Penelitian

Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada pada SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak [9]. Metode ini adalah sebuah metode yang tepat untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas.

Flowmap Sistem Berjalan

Dalam rancangan ini terdapat beberapa prosedur yang telah dianalisa adalah prosedur sistem berjalan dan sistem usulan.



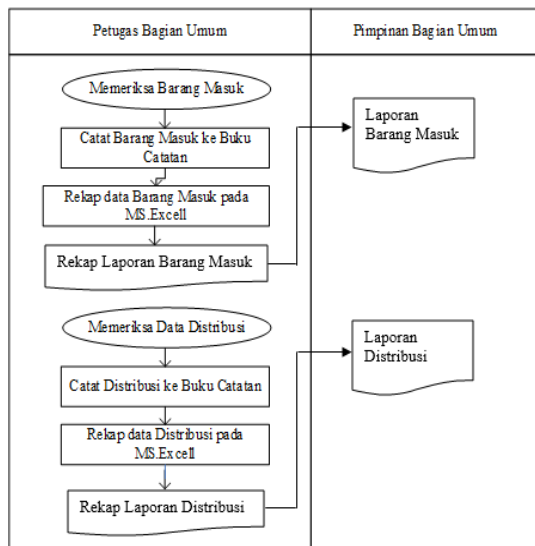


Gambar 1. Flowmap Sistem Berjalan

Proses pengelolaan yang berjalan saat ini pada petugas bagian umum dilihat pada gambar 1 petugas memeriksa barang masuk dan mencatat barang masuk ke buku catatan dan rekap data barang masuk ke MS.Excell dan mencetak laporan dan diberikan ke pimpinan bagian umum. Selanjutnya petugas catat distribusi dan mencatatnya ke buku catatan dan rekap data distribusi ke MS.Excell dan membuat rekap laporan dan diberikan ke pimpinan bagian umum.

Flowmap Sistem Usulan

Proses pengelolaan yang akan diusulkan seperti pada gambar 2 adalah Admin menginput data user dan petugas bagian umum menginput data barang masuk, data distribusi, data barang habis pakai dan data bagian ke sistem informasi yang berbasis database.

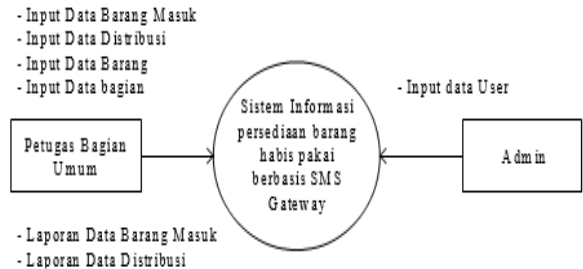


Gambar 2. Flowmap Sistem Berjalan

Data yang telah masuk dapat diakses oleh petugas dalam bentuk laporan rekap barang masuk dan distribusi. Laporan barang habis pakai yang diterima oleh pimpinan bagian umum dalam bentuk SMS.

Diagram Konteks

Diagram Konteks pada gambar 3 dapat dijelaskan. Sistem diakses oleh user yaitu admin yang bertugas menginput data user. Sedangkan petugas menginput data barang masuk, data distribusi, data barang dan data bagian serta pimpinan bagian umum menerima laporan data barang masuk dan laporan data distribusi.



Gambar 3. Diagram Konteks

Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 4 dapat dijelaskan ERD seperti berikut : setiap user mengatur banyak barang masuk dan mempunyai banyak distribusi. Setiap barang masuk memiliki banyak barang dan setiap distribusi memiliki banyak barang dan

Struktur Database

Hasil dari Rancangan Entity Realtionship Diagram dapat diperluas menjadi rancangan database yang terdiri atas table-table yang mempunyai relasi antar table yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. User

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1	kode_user	Tinyint	3	PK
2	Username	Varchar	30	
3	Password	Varchar	30	
4	Level	Varchar	20	

Tabel 2. Bagian

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1	Kode_bagian	Tinyint	3	PK
2	Nama_bagian	Varchar	30	

Tabel 3. Barang

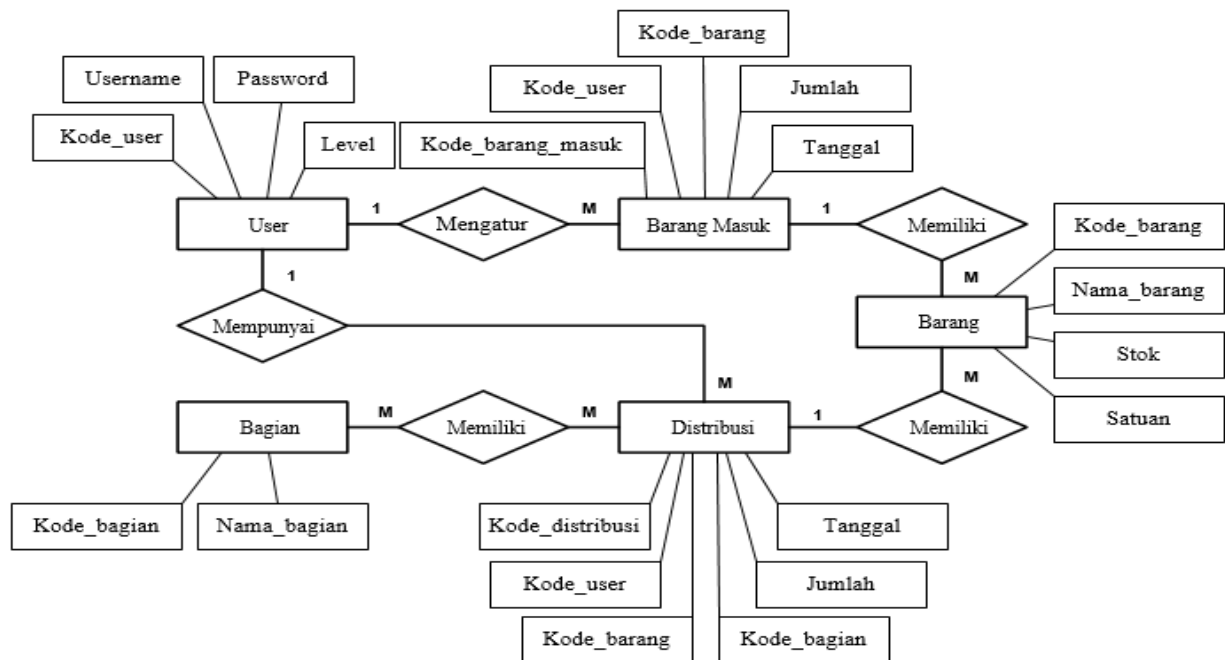
N	Nama Field	Type	Size	Ket
1	Kode_barang	Tinyint	3	PK
2	Nama_barang	Varchar	30	
3	Stok	Int	5	
4	Satuan	Varchar	20	

Tabel 4. Barang Masuk

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1	Kode_barang_masuk	Tinyint	3	PK
2	Kode_user	Tinyint	3	FK
3	Kode_barang	Tinyint	3	FK
4	Jumlah	Int	5	
5	Tanggal	Date		

No.	Nama Field	Type	Size	Ket
1	Kode_distribusi	Tinyint	3	PK
2	Kode_user	Tinyint	3	FK
3	Kode_barang	Tinyint	3	FK
4	Kode_bagian	Tinyint	3	FK
5	Jumlah	Int	5	
6	Tanggal	Date		

Tabel 5. Distribusi



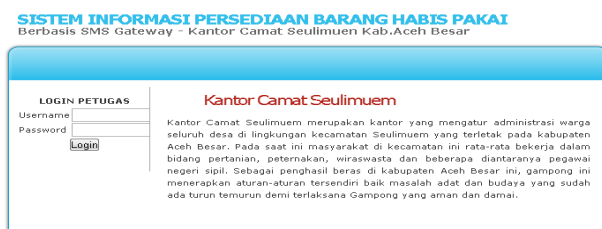
Gambar 4. Entity Relationship Diagram

4. Hasil

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Form Login

Halaman pertama sebelum user masuk ke dalam sistem adalah form login seperti pada gambar 5, halaman ini dirancang supaya user yang menggunakan sistem adalah user yang berhak dalam menginput data.



Gambar 5. Form login

Form Input Data Bagian

Pada sistem ini terdapat form ini yang berfungsi tempat menginput data bagian. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level petugas.



Gambar 6. Form input data bagian

Form Input Data Barang Habis Pakai

Pada sistem ini terdapat form input data barang habis pakai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level petugas. Data yang diinput adalah barang habis pakai dan satuan. Untuk menyimpan user mengklik tombol button simpan.

No	Barang	Stok	Satuan	Edit	Hapus
1	KERTAS A4	0	REM		
2	PULPEN PILOT	88	PCS		
3	KERTAS A3	5	REM		
4	KARTON	95	SHEET		
5	STEPLER	25	PCS		

Gambar 7. Form update data bagian

Form Input Data Barang Masuk

Pada sistem ini terdapat form input data barang masuk yang berfungsi sebagai tempat menginput data barang masuk. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah Masuk	Satuan	Petugas	Edit	Hapus
1	2016-06-07	KERTAS A4	5	REM	dani		
2	2016-06-07	PULPEN PILOT	100	PCS	dani		
3	2016-07-22	KARTON	100	SHEET	dani		
4	2016-07-22	KERTAS A3	5	REM	dani		
5	2016-07-22	STEPLER	30	PCS	dani		

Gambar 8. Form input data barang masuk

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah Masuk	Satuan	Petugas	Edit	Hapus
1	2016-06-07	KERTAS A4	5	REM	dani		
2	2016-06-07	PULPEN PILOT	100	PCS	dani		
3	2016-07-22	KARTON	100	SHEET	dani		
4	2016-07-22	KERTAS A3	5	REM	dani		
5	2016-07-22	STEPLER	30	PCS	dani		

Gambar 9. Form update data barang masuk

Form Input Data dan Distribusi Barang Habis Pakai

Pada sistem ini terdapat form input data distribusi barang habis pakai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level petugas. Data yang diinput adalah bagian distribusi, barang habis pakai, jumlah dan penerima.

No	Barang	Stok	Satuan	Edit	Hapus
1	KERTAS A4	0	REM		
2	PULPEN PILOT	88	PCS		
3	KERTAS A3	5	REM		
4	KARTON	95	SHEET		
5	STEPLER	25	PCS		

Gambar 10. Form data barang habis pakai

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah Masuk	Satuan	Distribusi Ke Bagian	Penerima	Petugas	Edit	Hapus
1	2016-06-07	KERTAS A4	1	REM	KEPEGAWAIAN	AZWAR	dani		
2	2016-07-22	KARTON	5	SHEET	SEKSI SOSIAL	Junaidi	dani		
3	2016-07-22	PULPEN PILOT	12	PCS	KEPEGAWAIAN	Samsul	dani		
4	2016-07-22	KERTAS A4	4	REM	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani		
5	2016-07-22	STEPLER	5	PCS	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani		

Gambar 11. Form input distribusi barang habis pakai

No	Tanggal	Nama Barang	Jumlah Masuk	Satuan	Distribusi Ke Bagian	Penerima	Petugas	Edit	Hapus
1	2016-06-07	KERTAS A4	1	REM	KEPEGAWAIAN	AZWAR	dani		
2	2016-07-22	KARTON	5	SHEET	SEKSI SOSIAL	Junaidi	dani		
3	2016-07-22	PULPEN PILOT	12	PCS	KEPEGAWAIAN	Samsul	dani		
4	2016-07-22	KERTAS A4	4	REM	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani		
5	2016-07-22	STEPLER	5	PCS	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani		

Gambar 12. Form update distribusi barang habis pakai

Laporan

Untuk laporan daftar barang habis pakai dapat dilihat pada gambar 14 dengan informasi yang ditampilkan adalah nama barang, stok dan satuan. Sedangkan laporan daftar barang masuk dapat dilihat pada gambar 15 dengan informasi yang ditampilkan adalah tanggal masuk, nama barang, jumlah masuk, satuan dan petugas. Dan laporan distribusi barang habis pakai dapat dilihat pada gambar 16 dengan informasi yang ditampilkan adalah tanggal, nama barang, jumlah, bagian yang didistribusi dan penerima. Sedangkan informasi stok barang habis pakai yang sudah kosong dikirimkan ke pimpinan bagian umum dalam bentuk sms dapat dilihat pada gambar 17.

LAPORAN BARANG HABIS PAKAI

No	Barang	Stok	Satuan
1	KERTAS A4	1	REM
2	PULPEN PILOT	88	PCS
3	KERTAS A3	5	REM
4	KARTON	90	SHEET
5	STEPLER	5	PCS
6	KERTAS A5	49	REM

Gambar 13. Laporan barang habis pakai

LAPORAN BARANG MASUK

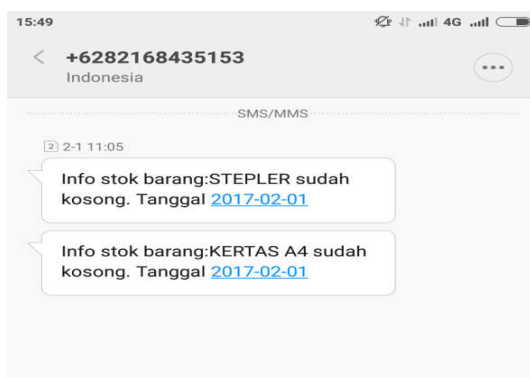
No	Tanggal	Nama Barang	Barang Masuk	Satuan	Petugas
1	2016-06-07	KERTAS A4	5	REM	dani
2	2016-06-07	PULPEN PILOT	100	PCS	dani
3	2017-01-25	KARTON	100	SHEET	dani
4	2016-07-22	KERTAS A3	5	REM	dani
5	2017-01-30	KERTAS A5	60	REM	dani
6	2017-02-11	STEPLER	10	PCS	dani

Gambar 14. Laporan barang habis pakai

LAPORAN DISTRIBUSI BARANG HABIS PAKAI

No	Tanggal	Nama Barang	Barang Masuk	Satuan	Distribusi Ke Bagian	Penerima	Petugas
1	2016-07-22	KARTON	5	SHEET	SEKSI SOSIAL	Junaidi	dani
2	2016-07-22	PULPEN PILOT	12	PCS	KEPEGAWAIAN	Samsul	dani
3	2016-07-22	KERTAS A4	4	REM	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani
4	2016-07-22	STEPLER	5	PCS	KEPEGAWAIAN	Junaidi	dani
5	2017-01-25	KERTAS A5	5	REM	SEKSI SOSIAL	Ruslan	dani
6	2017-01-30	KERTAS A5	2	REM	SEKSI SOSIAL	test	dani
7	2017-02-01	KARTON	5	SHEET	UMUM	lia	dani

Gambar 15. Laporan distribusi barang habis pakai



Gambar 16. Informasi stok barang habis pakai berbasis SMS Gateway

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi distribusi barang habis pakai dan sistem informasi persediaan barang habis pakai berbasis SMS Gateway pada kantor Camat Seulimum Kabupaten Aceh Besar telah berhasil dibangun dan berjalan dengan sistematis, terstruktur dan terarah serta telah dapat meningkatkan kinerja petugas dalam menghasilkan data barang habis pakai. Sistem informasi tersebut telah berhasil diimplementasikan.

6. Daftar Pustaka

- [1] H. Jogiyanto, *Analisa Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbi Andi Publisher, 2011.
- [2] A.-B. Bin Lajamuddin, *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [3] Pearson, *Proposal Penjualan dan Perdagangan*, Jakarta: Elexmedia, 2014.
- [4] Zikril, *Media Berbasis GSM*, Jakarta: PPIT, 2011.
- [5] E. B dan Jemmy, "Apliksi Pencarian Informasi Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Berbasis SMS Gateway," *Jurnal Teknik*, vol. 3, no. 2, 2016.
- [6] McLeod dan Raymond, *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*, Semarang: Salemba Infotek, 2014.
- [7] B. Nugroho, *Pengenalan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Gavamedia, 2011.
- [8] Pamungkas, *Tips dan Trik PHP dan MySQL*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- [9] Munawir, Zulfan, Y. Yanti dan Erdiwansyah, "Perancangan Sistem Manajemen Administrasi Gampong Berbasis Aplikasi Dekstop," *Serambi Engineering*, vol. 2, no. 4, pp. 182-187, 2017.